

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang berjudul “DAKWAH USTADZ ADI HIDAYAT, Lc., M.A. (ANALISIS ISI PESAN DAKWAH DALAM CERAMAH PEMUDA MILENEAL DI CHANNEL YOUTUBE AUDIO DAKWAH).

mengandung dua unsur dakwah yaitu pesan aqidah, akhlak. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. Pesan aqidah yang berkaitan erat dengan masalah keyakinan dalam hati seseorang, sebuah keyakinan yang tidak tercampur dengan sedikit keraguan-keraguan. Pesan aqidah membahas mengenai keyakinan yang termasuk dalam rukun iman. Sebagaimana yang telah dijelaskan dalam ceramah yakni beberapa pemuda yang dengan semangat yang tinggi ingin mendekati dirinya kepada Allah subhanahu wata'ala. Namun kekompakan mereka untuk mendekati diri atau hanya ingin beribadah semata kepada Allah subhanahu wata'ala, tidak diterima baik oleh sang raja yang dzolim, raja yang berkuasa di tempat tersebut.

Pesan aqidah yang terkandung dalam ceramah tersebut mengenai beribadah kepada Allah dengan mentauhidkan Allah SWT.

2. Pesan akhlak yang berkaitan erat dengan perilaku seseorang yang telah melekat dalam diri seseorang. Pesan akhlak dalam ceramah pemuda mileneal tersebut Mendekatnya manusia kepada Allah subhanahu wata'ala merupakan bukti akhlak seorang hamba kepada tuhan-Nya. Manusia yang mempunyai akhlak terpuji kepada Allah subhanahu wata'ala dalam hidupnya senantiasa mendekati diri kepada Allah.

Pesan akhlak yang terkandung dalam ceramah pemuda milenial mengenai akhlak terpuji kepada Allah SWT dengan ikhlas.

Sesungguhnya tidak bisa dipungkiri lagi bahwa media sosial Youtube adalah salah satu media yang layak untuk dijadikan sebagai media penyampaian pesan dakwah. Melihat dari kegunaan yang bisa menyebarkan pesan kepada khalayak dan dapat juga diterima dengan baik.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah di paparkan, adapun saran terhadap penelitian ini yang ditujukan agar menjadi masukan untuk penelitian yang akan mendatang:

- a) Bagi para da'i yang hendak memanfaatkan media sosial sebagai media dakwah hendaknya bisa mengoptimalkan heharing sosial yang hendak dijadikan sebagai media dakwah baik itu *Youtube* ataupun sejenis lainnya. Sehingga dapat membantu masyarakat dalam mendekati diri kepada Allah SWT. Dilihat juga bahwasannya antusias masyarakat dinilai cukup banyak terhadap dakwah yang disiarkan melalui media sosial karena dinilai praktis, ekonomis, serta mudah untuk diakses kapanpun dan dimanapun dalam keadaan apapun juga.
- b) Bagi masyarakat yang berperan sebagai *mad'u* atau sasaran dakwah bagi pengguna aplikasi media sosial *Youtube*, agar bisa mempelajari pengguna media sosial untuk dijadikan media dakwah yang efektif. Karena dakwah sejatinya adalah tanggung jawab kita semua sebagai umat muslim untuk bisa menyebarkan nilai-nilai dakwah yang sudah kita dengar atau kita

tonton walaupun itu hanya satu ayat dengan memanfaatkan kehadiran-kehadiran teknologi itu sendiri.

- c) Kepada peneliti lainnya yang akan menjadikan judul pesan dakwah pada media sosial lainnya dan menjadi pedoman pada judul peneliti lainnya agar agar menjadi bahan pembandingan dari penelitiannya, sehingga diharapkan mempunyai rumusan masalah yang berebeda dari penelitian ini.



DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Almumayyaz, (2014). *Al-Qur'an Tajwid Warna Transliterasi Perkata*, Bekasi: Cipta Bagus Segara.
- Ali Aziz, Moh. (2017). *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Kencana, cetakan ke-6.
- A.W. Widjaja, (2015). *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Eriyanto, (2011). *Analisis Isi (Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-ilmu Sosial lainnya)*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Haris Ferdiansyah, (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Salemba Humanika: Jakarta.
- Lajnah Pentashihan Mushaf al-Qur'an, (2015). *Tafsir Ringkas al-Qur'an al-Karim*. Lajnah Pentashihan Mushaf al-Qur'an: Jakarta.
- Liliweri, Alo. (2015). *Komunikasi Antarpersonal*, Jakarta: Kencana. 2015.
- Lexy J. Moleong, (2000). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Moh. Kasiram, (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, Malang: Uin Maliki Press.
- Muhirdan, dkk. (2017). *Kuliah Akhlah, Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam (LP2I) Universitas Muhammadiyah Mataram, Cet.3.: Mataram.*
- Munzier dan Harjani, (2015). *Metode Dakwah*, Jakarta: Prenadamedia Group.
- P. Joko Subagio, (2006). *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Rahmat Kriyantono, (2009). *Teknik Praktik Riset Komunikasi*, Jakarta: Kencana.
- Satori, Djam'an dan Aan Komariah, (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*, Alfabeta: Bandung.
- Sugiono, (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Suharsini Arikunto, (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sutrisno Hadi, (1987). *Metodologi Research*, Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM.

Thohir Luth, (1999). *M. Natsir Dakwah dan Pemikirannya*, Jakarta: Gema Insani.

Wahyu Ilaihi, (2013). *Komunikasi Dakwah*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

B. SKRIPSI

Yoghi Ridho Firdaus, (2018). *Dakwah Melalui Konten Video Ceramah Dalam Media Youtube*.

C. INTERNET

<https://www.ruangguru.co.id>

<https://muchad.com/pengertian-pemuda-dan-macam-macamnya>

<https://www.galerinfo.com/pengertian-youtube>

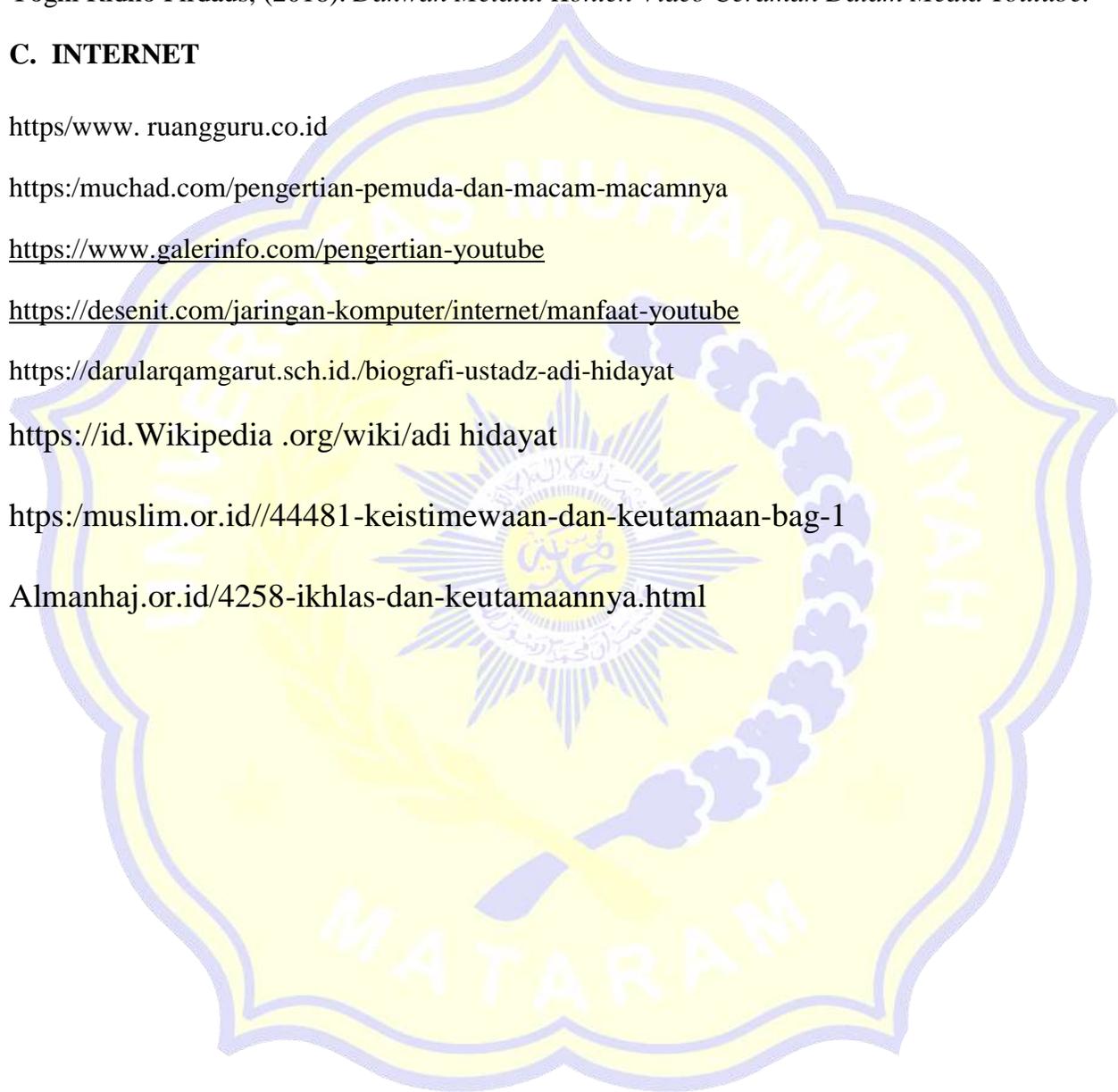
<https://desenit.com/jaringan-komputer/internet/manfaat-youtube>

<https://darularqamgarut.sch.id/biografi-ustadz-adi-hidayat>

https://id.Wikipedia.org/wiki/adi_hidayat

<https://muslim.or.id/44481-keistimewaan-dan-keutamaan-bag-1>

<Almanhaj.or.id/4258-ikhlas-dan-keutamaannya.html>



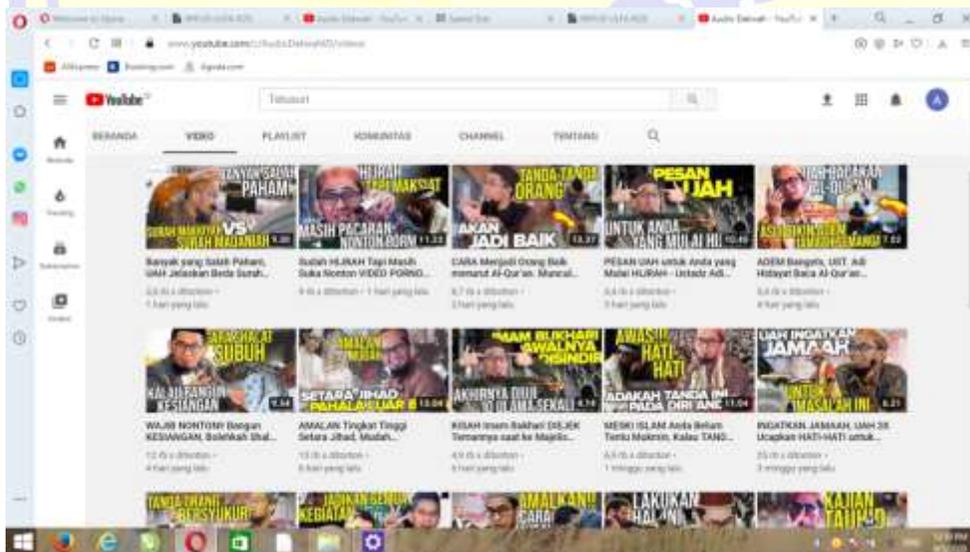
LAMPIRAN I

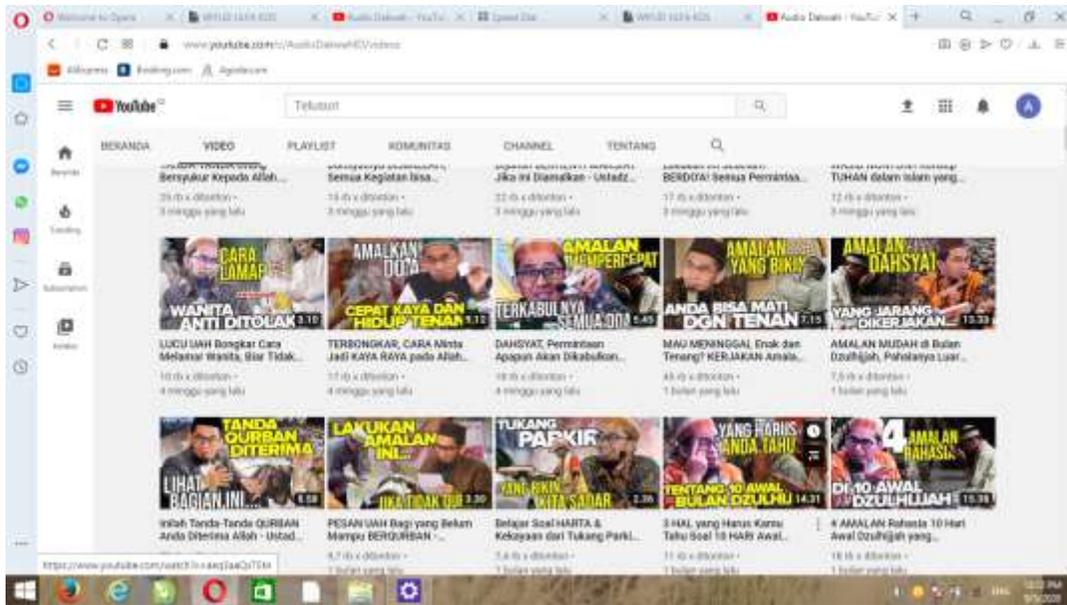
GAMBAR

1.1. Beranda Akun Youtube Ustadz Adi Hidayat, Lc., M.A.



1.2. Kumpulan Video





1.3. Sampul Video PemudaMileneal di ChannelAudio Dakwah



1.4. Biografi Ustadz Adi Hidayat, Lc., M.A.

Ustadz Adi Hidayat, Lc., M.A. (lahir di Pandeglang, Banten, 11 September 1984, umur 35 tahun) adalah seorang ulama asal Indonesia yang dapat menguasai kitab suci Alquran beserta letak barisnya. Selain itu, ia juga menguasai ilmu hadis dan berbagai kitab agama beserta matra dan posisinya. Pada 2013, Ustadz Adi mendirikan Gerakan Akhbar Institute¹ dan tiga tahun berikutnya ia mendirikan Akhbar TV² sebagai media dakwah utama. Ustadz Adi Hidayat juga aktif menulis berbagai karya dalam bahasa Arab dan Indonesia.

Ustadz Adi Hidayat memiliki pendidikan formal di TK Perhai Pandeglang tahun 1989 dan lulus dengan predikat siswa terbaik kemudian melanjutkan pendidikan dasar di SDN Karabok 3 Pandeglang hingga kelas 6 dan berlanjut ke SDN di Pandeglang di jenjang kelas IV hingga VI. Di dua sekolah dasar ini dia juga mendapat predikat siswa terbaik, hingga dimasukkan dalam kelas unggulan yang mengharuskan seluruh siswa terbaik tingkat dasar di Kabupaten Pandeglang. Dalam program ini, dia juga menjadi siswa unggulan dengan peringkat pertama. Dalam proses pendidikan dasar ini, Adi Hidayat kecil juga diajarkan kedua orang tuanya ke Madrasah Salafiyah Sanusiyah Pandeglang. Hag sekolah umum, siang hingga sore sekolah agama. Di madrasah ini, dia juga menjadi siswa berprestasi dan diakui sebagai penerjemah cilik dalam setiap sesi khutbah shalat.

Tahun 1997, dia melanjutkan pendidikan Tahawiyiyah hingga Ayah (petinggi SMP-DMA) di Porpes Darul Anjam Muhammadiyah Garut. Porpes yang memadukan pendidikan Agama dan umum secara proporsional dan telah mencetak banyak alumni yang berprestasi di tingkat nasional dan internasional. Di Porpes inilah ia mendapatkan bekal dasar utama dalam berbagai disiplin pengetahuan, baik umum maupun agama. Guru ulama dia, Syaikh KH Mubtin as-Syakkri lebih orang yang paling berpengaruh dalam menghasilkan keistimewaan dia terhadap al-Qur'an dan pendidikan pengetahuan.

Selama masa pendidikan ini dia telah meraih banyak penghargaan baik di tingkat Pondok, Kabupaten Garut, bahkan Provinsi Jawa Barat, khususnya dalam hal syarah al-Qur'an. Di tingkat 3 Ayah bahkan pernah menjadi juara ternobis dalam program Qur'an Terbayah dan Universitas Islam Madrasah di Porpes Taruna al-Qur'an Jogyakarta. Dia juga sering kali dibacakan oleh pamannya KH Rafuudin Akhbar, pendiri *Devan, Dakwah Islam Indonesia* di Banten untuk terlibat dalam misi dakwah di wilayah Banten.

Ustadz Adi Hidayat lulus dengan predikat sarjana terapan dalam 2 bidang sekaligus (agama dan umum) serta diakui menyampaikan makalah ilmiah "konsep ESQ dalam al-Qur'an" di hadapan tokoh pendakwah M. Yunus Yusuf. Tahun 2000, dia mendapat undangan PMCK dari Panitia Dewan Tahawiyiyah (PDI) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang bekerjasama dengan Universitas al-Azhar Kairo, hingga diterima dan mendapat gelar mahasiswa terbaik dalam program ojspe. Tahun 2005, dia mendapat undangan khusus untuk melanjutkan studi di Hukuyah Dakwah Ibtisyiyah Libya yang kemudian diterima, walau tidak menegakan program PDI dengan raihkan PK 3,95.

Adi Hidayat	
	
Ustadz Adi Hidayat Lc., M.A.	
Nama dan Gelar	
Semua Gelar	
Dokter ekabahrek (Selfik)	Lc., M.A.
Gelar	Ustadz
Informasi Sosial	
Nama	
Nama	Adi Hidayat
Informasi lainnya	
Tanggal lahir	
	11 September 1984 (umur 35)
Tempat lahir	
	 Pandeglang, Banten



LAMPIRAN II

2.1. Isi Ceramah Pemuda Mileneal di *Channel* Audio Dakwah

Ceramah pemuda mileneal yang dalam ceramah ini Allah SWT kisah tentang pemuda dalam surah Al-kahfi. Pembuka surah di ayat ke-10 Allah Subhanahuwata'ala kisahkan beberapa orang pemuda yang tidak seperti biasanya, anak-anak muda yang dengan semangat tinggi ingin mendekatkan diri kepada Allah subhanahuwata'ala.

Biasanya pemuda yang beranjak dari remaja menuju dewasa, ingin menampilkan kedewasaannya atau ingi diakui. Ada yang diakui dengan cara yang benar dan tidak sedikit yang ingin menampilkan pengakuannya dengan cara yang salah. Contohnya seperti, tawuran, mimun-minum keras (Alkohol) narkoba dan sebagainya. Ingin memberitahu ke yang lainnya bahwa "inilah saya" atau "Beginilah saya sebagai seorang pemuda".

Sebagian pemuda ketika ingi di tunjukkan aksinya atau tampil, dia akan mendekatkan pada sesuatu yang tidak seperti biasanya. Tapi pemuda yang dalam surah ini berbeda, pemuda yang disifati oleh Nabi melalui surah Nabimemberijaminan. Melalui surah Nabi, dia memiliki sifat yang luar biasa dan nanti di akhirat, saat suasana menegangkan, banyak orang yang tidak memperdulikan lagi bahwa akan masuk surga atau neraka karena saking dasarnya.

Namun ada 7 golongan yang dengan santai menunggu waktu untuk di hisab, *sab'atun yazi lluhumullahufizillinyaumalazilla illazillun.* 7 Golongan yang mendapatkannya dari Allah Subhanahuwata'ala pada saat orang lain merasakan kesulitan dan dalam suasana hisab.

Siapaakah 7 golongan itu? Ada di antara mereka disebutkan oleh Nabi yaitu *syaa bunkaana qolbuhumuta'alliqon bilmasaajid.* ada anak muda, ada yang menjelang dewasa ini agak berbeda. Orang lain sibuk dengan kedewasaannya untuk menampilkan kedewasaannya tapi orang lain justru hatinya terikat dengan masjid. Masjid disebut dalam al-Qur'an

atau hadist adalah gambaran nabi yang ar untuk mendekatkan diri dengan Allah Subhanahu wata'ala. Sebagaimana dalam al-Qur'an surah Al-a'raf ayat ke-31:

لَمَسْرِفِينَ تَحِبُّ لَا إِلَهَ دُتْسَرِفُوا وَلَا وَأَشْرَبُوا أَوْ كَلُوا مَسْجِدِ كُلِّ عِنْدَ زِينَتِكُمْ خُذُوا أَدَمَ يَبْنِي



Artinya:

Hai anak Adam, pakailah pakaianmu yang indah di Setiap (memasuki) masjid, Makan dan minumlah, dan janganlah berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan.

Untuk mendekatkan diri kepada Allah Subhanahu wata'ala, diamenghindari dari perbuatan-perbuatan yang tidak disukai Allah Subhanahu wata'ala. Adapun yang paling dasyatnya adalah ketika dipaksa untuk mengikuti orang-orang untuk berbuat yang tidak baik, mereka menghindar walaupun tujuannya adalah nyawa. "pernah terjadi di suatu masa, adapun pemuda yang dalam bahasa Arabnya adalah *fatad* dan jamaknya yang disebut dengan *fityah* yaitu beberapa pemuda.

Dalam al-Qur'an mengisahkan beberapa pemuda yang dengan kompak membuat grub untuk sama-sama mendekatkan diri dengan Allah subhanahu wata'ala tetapi ternyata untuk mendekatkan diri kepada Allah, mereka mendapat camandari seorang raja yang dzolim. Kekompakan mereka tidak disambut baik oleh orang-orang yang berkuasa disekitarnya. Sehingga pemuda-pemuda memilih hijrah untuk berlindung diri kepada Allah subhanahu wata'ala. Namun yang mereka temukan hanyalah sebuah Gua. Sebagaimana yang dijlaskan dalam al-Qur'an surah ke-18 adalah surah Al-kahfi untuk menyampaikan pesan adagukhusus yang ditemukan oleh pemuda-pemuda tersebut.

Sunnahnya jika kita berada di lingkungan yang aman untuk menunaikan ibadah, nyaman untuk mendekatkan diri kepada Allah maka kata nabi, "jangan hijrah atau pindah".

Adapun haditsnya adalah

لَا أَهْجِرُ بَعْدَ الْفَتْحِ

Artinya:

“ Tidak ada hijrah ketika terbukanya tempat itu”.

Ditempat itu muncul kemudian kemudahan-kemudahan untuk mendekatkan diri kepada Allah Subhanahu wata'ala. Maka orang yang sudah mendapatkan tempat itu jangan berpindah lagi karena disitulah pahalanya meningkat, akses ibadahnyakuat dan lain-lain. Jika pindah ke tempat yang lain belum tentu mendapatkan nikmat serupa, karena rezekinya sudah diatur, yang belum diatur adalah pahala dan surganya.

Pindahlah atau hijrahlah kesesuatu tempat jika tempat yang sekarang kamu tempat itu tidak aman untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT yang kemudian di sana kamu nyaman untuk beribadah, berbuat baik, melakukan hal-hal yang Allah SWT perintahkan, dan menjauhlah dari apa yang dilarangnya.

Surat ke-18 (Al-kahfi) yang memberikan pesan dengan intisur untuk menjelaskan tentang gua yang ditemukan oleh beberapa orang pemuda tersebut. Ketika berlindung karena dikejar oleh raja yang dzolim namun yang mereka dapatkan hanyalah sebuah gua. Maka dirangkai dalam al-Qur'an dengan nama surahnya Al-kahfi. Inti surah di ayat ke-10 dalam surah al-kahfi yang menjelaskan

رَشَدًا أَمْرًا مِّن لَّنَا وَهَيْبِ رَحْمَةٍ لَّدُنكَ مِن ءَاتِنَا رَبَّنَا فَقَالُوا الْكَهْفِ إِلَى الْفِتْيَةِ أَوْى إِذْ

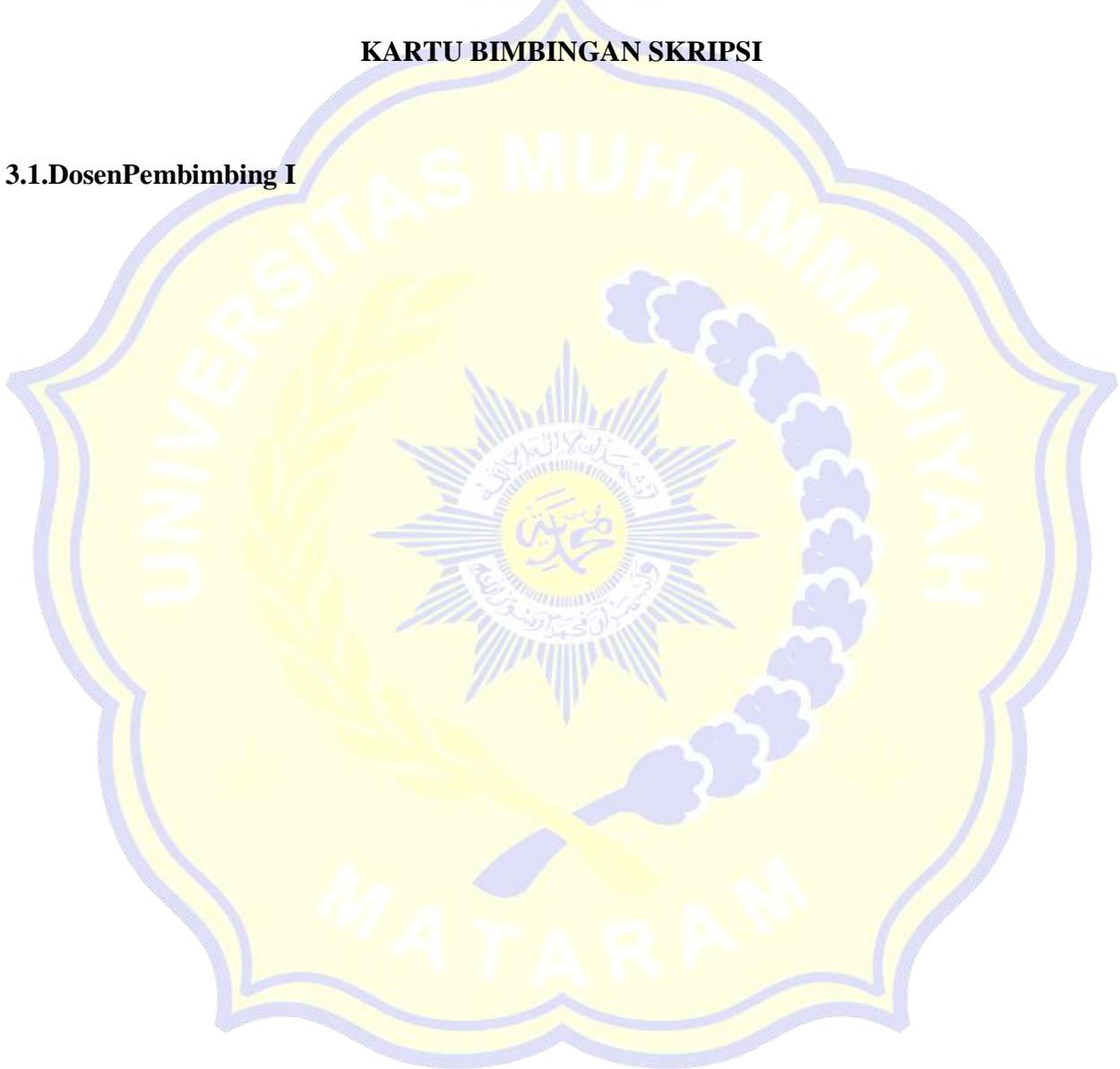
Artinya:

(ingatlah) tatkala Para pemuda itu mencari tempat berlindung ke dalam gua, lalu mereka berdoa: "Wahai Tuhan Kami, berilah rahmat kepada Kami dari sisi-Mu dan sempurnakanlah bagi Kami petunjuk yang lurus dalam urusan Kami (ini)."

LAMPIRAN III

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

3.1.Dosen Pembimbing I



Pembimbing II

8	31/05/ 2020	Revisi / bab IV tambahkan data Pemas	tambahkan Data Pemas Keterlaksanaan	ditandai
9	6 /07/ 2020	Revisi bab IV	Tambahkan / lengkapi hasil	ditandai
10	22 - Juli 2020	Revisi bab IV	Tambahkan Wawancara Pemas Konsep	ditandai
11	24 Juli 2020	Revisi	Lengkapi dari Awal sampai akhir	ditandai
12	26 Juli 2020	Revisi	Perbaiki Tesis dan Abstrak	ditandai
13	Kamis 30 Juli 2020	Revisi	Analisis / Lengkap Teori	ditandai
14	Senin 3 Agustus 2020	Acc	Acc	ditandai

15 Agustus

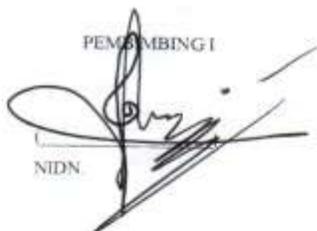
3.2. Dosen Pembimbing II

Pembimbing I

22	Selasa 4-08- 2020	Revisi bab II	Profil UAH	
21	Kebu. 5-08 -2020	Revisi	Abstrak	
24	Kebu 5-08 -2020	ACC	ACC	

Mataram, 2019

PEMBIMBING I


NIDN.

PEMBIMBING II


NIDN.

Mengetahui
Ketua Prodi KPI

Endang Rahmawati, M.Kom.I
NIDN. 0802018302